

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Metodologi Penelitian

Untuk penelitian ini, kualitatif adalah metode yang akan digunakan untuk menganalisis permasalahan diatas. Penelitian yang sering menggunakan teknik analisis induktif disebut sebagai penelitian kualitatif. Proyeksi inspeksi fiktif dan siklus penggunaan lokasi dibuat untuk memastikan bahwa pusat eksplorasi sesuai dengan kenyataan di lapangan.<sup>1</sup>

Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi penelitian kualitatif sebagai teknik untuk memperoleh data dengan mendengarkan atau membaca apa yang dikatakan subjek dan dengan mengamati bagaimana mereka berperilaku.<sup>2</sup>

Menurut judul penelitian, penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang dilakukan. Penelitian lapangan adalah penyelidikan yang dilakukan dengan menyaksikan langsung suatu fenomena di lapangan.

Jenis penelitian ini digunakan oleh peneliti yang ingin melakukan analisis mendalam dengan menggunakan data empiris yang telah dikumpulkan langsung dari lapangan sesuai dengan teori yang relevan. Model komunikasi guru PAI selama pembelajaran daring pada akhirnya dapat disimpulkan.

#### B. Sumber Data

Suharsimi menegaskan bahwa subjek dari mana data diperoleh merupakan sumber data dalam penelitian. Responden membuat data ketika peneliti mengumpulkannya melalui wawancara atau kuesioner. Responden adalah orang-orang yang menjawab atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh para ahli baik secara lisan maupun tertulis dalam bentuk hardcopy, jika para ilmuwan menggunakan metode persepsi, sumber informasi dapat berupa objek, perputaran sesuatu dan jika para ahli menggunakan dokumentasi, itu adalah catatan laporan yang menjadi sumber informasi, karena catatan bahagia adalah faktor pemeriksaan atau eksplorasi. Oleh karena itu, sumber data primer dan sekunder digunakan dalam penelitian ini:

---

<sup>1</sup>Rukin. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia. h. 1.

<sup>2</sup>Lexif J. Moleong. (2005). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaj Rosdakarya. h. 4.

1. Sumber data primer Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru PAI, wali kelas, kepala sekolah, staf, dan sejumlah siswa SMA Negeri 2 Kabanjahe di Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.
2. Sumber informasi tambahan akan menjadi sumber informasi pendukung atau integral yang diperoleh oleh spesialis secara tersirat. Dokumen, data, dan buku referensi terkait diskusi studi disertakan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo yang beralamat di Jalan Letjen Jamin Ginting No 42, Kp. Dalam, Kabanjahe Kabupaten Karo, Sumatera Utara 22111.

#### **1. Metode Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data dengan:

##### **1. Observasi**

Creswell mendefinisikan observasi sebagai proses di mana peneliti (bukan asisten peneliti atau orang lain) secara langsung mengumpulkan data dari orang-orang sebagai objek pengamatan dan lingkungan mereka. Creswell menggarisbawahi bahwa karena manusia dan lingkungan adalah satu kesatuan, tidak mungkin untuk membedakan antara hal-hal manusia dan lingkungan mereka melalui pengamatan. Manusia adalah hasil dari lingkungannya, yang merupakan hasil dari proses timbal balik di mana masing-masing faktor mempengaruhi yang lain.<sup>3</sup>

Michael Gordon E. Menurut Mills, observasi adalah tindakan yang disengaja dan ditargetkan untuk mengamati dan mendokumentasikan urutan perilaku atau pengembangan sistem dengan tujuan tertentu untuk menjelaskan penyebab perilaku dan prinsip-prinsip dasar suatu sistem.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan observasi untuk melihat secara langsung keadaan SMA Negeri 2 Kabanjahe Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo. Mereka juga ingin melihat bagaimana model komunikasi guru PAI selama pembelajaran daring, bagaimana sarana dan prasarana digunakan, dan kegiatan lain yang terkait dengan model

---

<sup>3</sup>Umar Sidiq dan Miftachul Choiri. (2019), *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang pendidikan*. Jakarta: CV. Nata Karya. h.67

<sup>4</sup>*Ibid.*

tersebut. Komunikasi guru PAI saat pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo Desa Kampung Dalam.

## 2. Wawancara

Pembicaraan dengan tujuan yang pasti merupakan wawancara, menurut pendapat Moleong. Dua orang — pewawancara, yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai, yang menawarkan tanggapan — melakukan percakapan.<sup>5</sup>

Di Sanapiah Faisal, Lincoln dan Guba mengusulkan tujuh prosedur untuk menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data untuk penelitian kualitatif, termasuk:<sup>6</sup>

1. Tentukan siapa yang akan diwawancarai
2. Siapkan topik yang akan menjadi fokus pembicaraan
3. Memulai atau membuka proses wawancara
4. Kelola proses wawancara
5. Verifikasi ringkasan eksekutif dari temuan wawancara dan simpulkan.
6. Masukkan hasil wawancara di bawah "Cacat Lapangan"
7. Buat daftar hasil wawancara tambahan yang dilakukan.

Untuk lebih mengenal model komunikasi guru PAI pada pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe, peneliti menggunakan metode ini dengan melakukan wawancara kepada guru PAI, wali kelas, kepala sekolah, staf, dan beberapa mahasiswa yang menjadi informan. Kekaisaran Karo.

Oleh karena itu, kewenangan pewawancara untuk menggunakan teknologi bantu didasarkan pada kemampuan, pengalaman, dan keadaan yang dihadapi, khususnya di SMA Negeri 2 Kabanjahe, Desa Kampung Dalam, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

## 3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumen adalah salinan teks, gambar, atau karya kolosal seseorang yang berfungsi sebagai catatan peristiwa masa lalu.<sup>7</sup>

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang tidak secara khusus terkait dengan subjek ujian. Surat dan memo pribadi adalah contoh dokumen tidak resmi yang mungkin mendukung suatu peristiwa, sedangkan keputusan dan surat perintah adalah contoh dokumen

---

<sup>5</sup>*Ibid*, h. 59.

<sup>6</sup>Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Tindakan Komperhensif*. Bandung: Alfabeta. h. 269.

<sup>7</sup>Haris Herdiansyah. (2015). *Wawancara Observasi dan Focus Groups*. Jakarta; PT Raja Grafindo Persada. h. 274.

resmi yang diperiksa. Dalam penelitian kualitatif, dokumen adalah tambahan yang membantu untuk pendekatan observasional dan wawancara. Studi dokumentasi mengumpulkan fakta dan dokumen yang diperlukan untuk masalah penelitian dan kemudian meneliti secara menyeluruh untuk melengkapi dan memperkuat kebenaran dan pembuktian suatu kejadian.<sup>8</sup>

Jadi dokumen yang di kumpulkan adalah hasil observasi dan peninjauan dari lokasi penelitian yaitu SMA Negeri 2 Kabanjahe Kelurahan Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo.

## **2. Teknik Analisis Data**

Salah satu langkah dalam melakukan penelitian adalah analisis data, yang berdampak besar pada akurasi dan validitas hasil. Jika peneliti memilih metode yang tidak sesuai dengan data yang diberikan, masalah tersebut mungkin belum tentu ditangani dan sampel yang sesuai mungkin tidak dipilih. Di sisi lain, menggunakan pendekatan yang tepat dengan data yang cacat tetapi dapat diandalkan akan menghasilkan temuan bermasalah yang bertentangan dengan status subjek saat ini.<sup>9</sup>

Pemeriksaan informasi, menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong, adalah proses bekerja dengan informasi, mengoordinasikan informasi, menyusunnya menjadi potongan-potongan yang dapat dikelola, mengidentifikasi apa yang signifikan dan apa yang dipahami, dan menentukan apa yang dapat disampaikan kepada orang lain. Analisis data memiliki tiga tahap, antara lain:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah semacam analisis yang memusatkan, memilih, mengurangi, mengatur, dan menyempurnakan data sehingga kesimpulan dapat diambil darinya.

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari observasi dan wawancara dengan pihak-pihak terkait, termasuk guru PAI dan sejumlah siswa yang mengikuti kajian model komunikasi guru PAI dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe, Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

### **2. Penyajian Data**

Penyajian data adalah proses menyusun dan menampilkan data dalam bentuk naratif, tabel, matriks, atau format lainnya. Harus layak untuk menampilkan informasi dalam eksplorasi

---

<sup>8</sup>Umar Sidiq dan Miftachul Choiri. *Op.Cit.* h. 73.

<sup>9</sup>Muri Yusuf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Pranadamedia Group. h. 255.

subyektif dalam bentuk deskripsi singkat, hubungan antar kelas, dll. Menurut Miles dan Huberman, bahasa naratif adalah "yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif."<sup>10</sup>

Penelitian menyajikan data berupa teks naratif yang meliputi informasi hasil wawancara, data observasi, dan dokumentasi tentang model komunikasi guru PAI pada pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo..

### **3. Penarikan kesimpulan**

Tahap terakhir dalam operasi analisis data adalah menggambar. Meringkas data memerlukan pemilihan poin-poin kunci dari penyajian informasi yang telah ditetapkan sebagai serangkaian pernyataan singkat tetapi pengetahuan yang mendalam.

Untuk memastikan bahwa kesimpulan yang ditarik sesuai dengan rumusan masalah, digunakan bukti yang valid dan konsisten untuk menariknya dari data yang ada. Model komunikasi guru PAI pada pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe Kabupaten Karo selanjutnya dianalisis menggunakan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### **3. Uji Keabsahan Data**

Suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak dapat dikenali atau diandalkan, maka keabsahan data yang digunakan dalam penelitian kualitatif sangat diperhatikan. Mendapatkan pengakuan atas efek samping penelitian ini terletak pada legitimasi informasi eksplorasi yang dihubungkan dengan model korespondensi pendidik PAI pada pembelajaran berbasis web di SMA Negeri 2 Kabanjahe, Kota Kampung Dalam, Kawasan Kabanjahe, Rejim Karo. Dengan demikian, keabsahan data yang dikumpulkan selalu diperiksa secara berkala untuk memastikan tidak ditemukannya informasi yang tidak tepat atau tidak tepat. Konsekuensinya, spesialis perlu memeriksa keabsahan informasi melalui uji validitas, uji adaptasi, uji konsistensi dan untuk mengetahui hasil eksplorasi yang benar, mereka juga dapat mensurvei kewajaran antara siklus dan item melalui uji konfirmasi..<sup>11</sup>

#### **1. Kreadibilitas**

Salah satu metode yang digunakan untuk mengetahui kebenaran data atau reliabilitas data

---

<sup>10</sup>Sugiono. (2011). *Metode Penelitian untuk Public Relation Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya h. 233.

<sup>11</sup>A Muru Yusuf. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenada Media Group. h. 395-394.

dari penelitian kualitatif adalah dengan meningkatkan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, berdiskusi dengan teman untuk mendapatkan masukan, memecahkan kasus negatif yang menolak temuan, dan memasukkan teori ke dalam temuan lapangan. Dalam hal ini, temuan lapangan berkaitan dengan model komunikasi guru PAI selama pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe Desa Kampung Dalam Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo.

## **2. Transferabilitas (*transferability*)**

Kualitas makna fungsi dan komponen yang ditemukan dalam fenomena lain yang berada di luar ruang lingkup penelitian menjadi fokus transferabilitas. Transferabilitas mengacu pada proses penerjemahan data lapangan, seperti model komunikasi guru PAI pada pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe, Kecamatan Kampung Dalam, Kecamatan Kabanjahe, Kabupaten Karo, ke dalam bentuk teori agar nantinya pembaca dapat memahami dan mengaplikasikannya. konteks yang sama.

## **3. Dependibilitas (*dependability*)**

Tes konfirmasi dapat digunakan untuk memeriksa kompatibilitas antara metode dan produk sementara tes keterpercayaan digunakan untuk mengaudit proses penelitian penuh untuk menentukan temuan penelitian yang akurat.

## **4. Konfirmabilitas (*confirmability*).**

Uji konfirmabilitas bertujuan untuk menjamin kehandalan data agar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan kualitasnya. Teknik ini diterapkan dengan hati-hati mengevaluasi setiap informasi untuk memastikan kebenaran dan jenisnya. Banyak orang mungkin merasakan kepercayaan diri dari temuan penelitian secara objektif. Langkah awal dalam menetapkan validitas penelitian ini meliputi pengumpulan data, analisis data lapangan, dan penyajian data lapangan penelitian tentang model komunikasi guru PAI dalam pembelajaran daring di SMA Negeri 2 Kabanjahe, Kecamatan Kampung Dalam, Kecamatan Kabanjahe, dan Kabupaten Karo. Semua tindakan ini pada akhirnya mengarah pada penciptaan kerangka konseptual.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup>Umar Sidiq dan Miftachul Choiri. *Op.Cit.* h. 102.